

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. “Penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas yang dapat diklarifikasi, konkret, teramati, dan terukur” (Sugiyono, 2014:8). Hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis datanya bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Emzir, 2018:37). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian tentang teori melalui pengukuran variabel, penelitian menggunakan angka, serta menganalisis data dengan prosedur statistik.

Menurut Emzir (2018:10), “Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang secara pokok menggunakan *post positivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (misalnya berkaitan dengan sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, pertanyaan spesifik dengan pengukuran, pengamatan, serta uji teori), menggunakan strategi penelitian seperti survei dan eksperimen yang memerlukan data statistik”. Sedangkan menurut Sugiyono (2020: 103), “Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk

meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan regresional. “Penelitian regresional merupakan salah satu jenis penelitian untuk menentukan tingkat pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain” (Sugiyono. 2020:123). Regresi sebagai sebuah kajian terhadap ketergantungan satu variabel yaitu variabel yang tergantung terhadap satu atau lebih variabel lainnya atau yang disebut sebagai variabel eksplanatori dengan tujuan untuk membuat eksplanasi dan memprediksi rata-rata, populasi atau nilai rata-rata variabel tergantung dalam kaitannya dengan nilai-nilai yang sudah diketahui dari variabel eksplanatorinya. Regresi digunakan untuk menentukan sifat-sifat dan kekuatan hubungan antara dua variabel serta memprediksi nilai dari suatu variabel yang belum diketahui dengan didasarkan pada observasi masa lalu terhadap variabel tersebut dan variabel-variabel yang lainnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Al-Mubaarak Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 21 Juli – 21 Agustus 2025.

C. Desain Penelitian

Studi regresional melengkapi penaksiran seberapa tepat hubungan dua variabel. Jika dua variabel mempunyai hubungan yang tinggi, koefisien korelasi mendekati + 1,00 (atau - 1,00) akan diperoleh, jika dua variabel tidak mempunyai hubungan, suatu koefisien korelasi mendekati 0,00 akan ditemukan. Semakin tinggi hubungan dua variabel, semakin akurat prediksi yang didasarkan pada hubungan tersebut. Sementara untuk hubungan yang agak sempurna, sejumlah variabel cukup memadai untuk membolehkan prediksi yang bermanfaat. Desain penelitian ini, yaitu:



Gambar 2. Desain Penelitian

Keterangan :

X = Pemahaman Pendidikan Agama Islam

Y = Resiliensi Anak

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Leo (2013:102), “Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan”. Sedangkan menurut Sugiyono (2014:61), “Populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, dan juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu”. Oleh karena itu, populasi adalah semua yang menjadi sasaran penelitian yakni seluruh anak asuh di LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Al-Mubaarak Kota Bengkulu berjumlah 24 orang.

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Jenis Kelamin	Rentang Usia	Latar Belakang
1	Laki-laki (12 anak)	MTs (usia 12 – 15 tahun) (15 orang)	Yatim piatu (5 orang)
2	Perempuan (12 anak)	MA ((usia 16 – 18 tahun) (9 orang)	Yatim (8 orang)
3	-	-	Broken home (5 orang)
4	-	-	Dhuafa (6 orang)

Sumber: Arsip LKSA Al-Mubaarak Kota Bengkulu tahun 2025.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020:81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2014:62). Dalam penelitian kuantitatif, “Sampel dilakukan oleh sejumlah individu dengan cara sedemikian rupa agar setiap individu mewakili kelompok besar yang dipilih” (Leo, 2013:103). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah, “Teknik *total sampling* yaitu penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi” (Sugiyono. 2014:64). Berdasarkan data diketahui bahwa seluruh anak asuh di LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Al-Mubaarak Kota Bengkulu berjumlah 24 orang. Untuk itu peneliti mengambil 100% dari seluruh jumlah populasi, dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 orang.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Resiliensi Anak

Menurut Reivich dan Shatte dalam Arsini (2022:78), “Resiliensi adalah kapasitas manusia untuk merespon kondisi yang tidak menyenangkan, trauma, atau kesengsaraan dengan cara yang sehat dan produktif, terutama untuk mengendalikan tekanan-tekanan dalam kehidupan sehari-harinya”. Resiliensi merupakan kemampuan atau kapasitas insani yang dimiliki seseorang atau masyarakat yang memungkinkannya untuk menghadapi, mencegah, meminimalkan, bahkan menghilangkan dampak-dampak yang merugikan dari kondisi-kondisi yang tidak menyenangkan, atau bahkan mengubah kondisi kehidupan yang menyengsarakan menjadi suatu hal yang wajar untuk diatasi (Desmita dalam Arsini, 2022:78).

2. Pemahaman Pendidikan Agama Islam

Menurut Sudjana (2019:24), “Pemahaman adalah kemampuan siswa dalam menerjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasi suatu konsep tanpa merubah makna dari konsep tersebut”. Sedangkan “Pendidikan agama Islam adalah upaya untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik terhadap agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada

Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara” (Ali, 2004:78).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket/kuesioner dan dokumentasi.

1. Kuesioner (angket)

Menurut Suryani dan Agung (2012: 176), “Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui

pos. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat (Sugiyono, 2012: 199).

2. Dokumentasi

Menurut Leo (2013:101), “Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang didokumentasikan pada suatu tempat berbentuk arsip atau data lainnya yang tertulis dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian”. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar yang didapat dari tempat penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu profil LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Pondok Pesantren Muhammadiyah Al-Mubaarak Kota Bengkulu dan foto-foto penelitian.

G. Instrumen Penelitian

1. Angket atau Kuesioner

Menurut Suryani dan Agung (2012:177), “Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Bila ditinjau dari segi cara menjawab maka kuesioner terbagi menjadi kuesioner tertutup dan

kuesioner terbuka. Kuesioner tertutup adalah daftar pertanyaan yang memiliki dua atau lebih jawaban dan si penjawab hanya memberikan tanda silang (X) atau ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai. Sedangkan kuesioner terbuka adalah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sehingga penjawab diperkenankan memberikan jawaban dan pendapatnya secara terperinci sesuai dengan apa yang ia ketahui (Emzir, 2018:43).

Alternatif jawaban yang ada dalam kuesioner bisa juga ditransformasikan dalam bentuk simbol kuantitatif agar menghasilkan data interval. Caranya ialah dengan jalan memberi skor terhadap setiap jawaban berdasarkan kriteria tertentu. Pada penelitian ini, angket yang digunakan berbentuk skala Likert dengan pernyataan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan, dengan skor penilaian sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban Sangat Sering, dengan skor 5.
- b. Alternatif jawaban Sering, dengan skor 4.
- c. Alternatif jawaban Kadang-kadang, dengan skor 3.
- d. Alternatif jawaban Jarang, dengan skor 2.
- e. Alternatif jawaban Tidak Pernah, dengan skor 1.

2. Uji Keabsahan Instrumen

a. Uji validitas data

Menurut Sugiyono (2020:72), “Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan ketepatan suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya soal angket yang akan digunakan dalam penelitian”. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas soal angket adalah teknik korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* yang digunakan untuk menguji validitas soal angket yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X.Y - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden penelitian

$\sum xy$ = Jumlah variabel x dikali variabel y / total keseluruhan

$\sum x$ = Jumlah variabel x

$\sum y$ = Jumlah total item variabel y.

Menurut Sugiyono (2020:75), “Kriteria pengujian untuk mengambil keputusan pada sebuah butir pernyataan dalam kuesioner bisa dianggap valid, dengan tingkat signifikansi sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ ”. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti pernyataan tersebut valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti pernyataan tersebut tidak valid.

Berikut ini hasil uji validitas data angket ujicoba variabel pemahaman pendidikan agama Islam dan angket ujicoba resiliensi anak, yaitu:

1) Angket ujicoba variabel pemahaman PAI

Uji validitas data penelitian ini dilakukan terhadap 30 soal angket ujicoba variabel X (variabel pemahaman pendidikan agama Islam). Peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* pada soal angket ujicoba nomor 1, sedangkan nomor lainnya diuji menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS versi 20. Berikut ini hasil uji validitas soal angket ujicoba nomor 1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Pengujian Validitas Angket Ujicoba Soal Nomor 1

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	90	9	8100	270
2	4	92	16	8464	368
3	2	87	4	7569	174
4	4	98	16	9604	392

5	4	91	16	8281	364
6	3	107	9	11449	321
7	4	96	16	9216	384
8	2	85	4	7225	170
9	3	94	9	8836	282
10	3	86	9	7396	258
11	4	95	16	9025	380
12	3	102	9	10404	306
13	4	94	16	8836	376
14	4	90	16	8100	360
15	4	110	16	12100	440
16	4	93	16	8649	372
17	4	97	16	9409	388
18	4	113	16	12769	452
19	3	83	9	6889	249
20	4	101	16	10201	404
21	3	85	9	7225	255
22	3	82	9	6724	246
23	3	93	9	8649	279
24	2	86	4	7396	172
25	4	112	16	12544	448
26	3	91	9	8281	273
27	3	92	9	8464	276
28	4	99	16	9801	396
29	4	109	16	11881	436
30	4	100	16	10000	400
Σ	103	2853	367	273487	9891

Kemudian untuk mencari validitas soal angket uji coba nomor 1 tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *product moment* yaitu:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(30)(9891) - (103)(2853)}{\sqrt{\{(30)(367) - (103)^2\} \{(30)(273487) - (2853)^2\}}} \\
 &= \frac{296730 - 293859}{\sqrt{(11010 - 10609)(8204610 - 8139609)}} \\
 &= \frac{2871}{\sqrt{(401)(65001)}} = \frac{2871}{\sqrt{26065401}} \\
 &= \frac{2871}{5105,43} = 0,562
 \end{aligned}$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,562. Kemudian untuk mengetahui apakah soal angket uji coba nomor 1 tersebut dapat dikatakan valid, maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu melihat “df” dengan rumus :

df	= N - nr
	= 30 - 2
	= 28

Dengan melihat nilai “r” tabel *product moment* ternyata “df” nya adalah 28 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,374 sedangkan hasil dari r_{xy} adalah 0,562 ternyata lebih besar dibandingkan dengan “r” tabel (yakni $0,562 > 0,374$). Maka dari itu, soal angket uji coba nomor 1 dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas soal angket uji coba variabel pemahaman pendidikan agama Islam yang valid secara keseluruhan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Soal Angket Uji Coba Secara Keseluruhan

No	Nomor Soal	“r” Hitung	“r” Tabel	Keterangan
1	1	0,562	0,374	Valid
2	2	0,512	0,374	Valid
3	3	0,236	0,374	Tidak Valid
4	4	0,484	0,374	Valid
5	5	0,423	0,374	Valid
6	6	0,524	0,374	Valid
7	7	0,301	0,374	Tidak Valid
8	8	0,481	0,374	Valid
9	9	0,432	0,374	Valid
10	10	0,210	0,374	Tidak Valid
11	11	0,319	0,374	Tidak Valid
12	12	0,289	0,374	Tidak Valid
13	13	0,585	0,374	Valid

14	14	0,478	0,374	Valid
15	15	0,198	0,374	Tidak Valid
16	16	0,463	0,374	Valid
17	17	0,591	0,374	Valid
18	18	0,498	0,374	Valid
19	19	0,459	0,374	Valid
20	20	0,566	0,374	Valid
21	21	0,227	0,374	Tidak Valid
22	22	0,612	0,374	Valid
23	23	0,444	0,374	Valid
24	24	0,449	0,374	Valid
25	25	0,338	0,374	Tidak Valid
26	26	0,555	0,374	Valid
27	27	0,451	0,374	Valid
28	28	0,221	0,374	Tidak Valid
29	29	0,594	0,374	Valid
30	30	0,326	0,374	Tidak Valid

2) Angket ujicoba variabel resiliensi anak

Uji validitas data penelitian ini juga dilakukan terhadap 30 soal angket ujicoba variabel Y (variabel resiliensi anak). Berikut ini hasil uji validitas soal angket ujicoba nomor 1 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5. Pengujian Validitas Angket Ujicoba
Soal Nomor 1**

No	X	Y	X²	Y²	XY
1	3	96	9	9216	288
2	4	94	16	8836	376
3	4	95	16	9025	380
4	4	96	16	9216	384
5	3	91	9	8281	273
6	3	92	9	8464	276
7	4	99	16	9801	396
8	4	97	16	9409	388
9	2	80	4	6400	160
10	4	98	16	9604	392
11	4	93	16	8649	372
12	3	94	9	8836	282
13	4	94	16	8836	376
14	4	101	16	10201	404
15	4	99	16	9801	396
16	4	91	16	8281	364
17	4	99	16	9801	396
18	4	97	16	9409	388
19	2	81	4	6561	162
20	3	92	9	8464	276
21	3	88	9	7744	264
22	3	71	9	5041	213
23	3	90	9	8100	270
24	4	90	16	8100	360

25	2	87	4	7569	174
26	2	83	4	6889	166
27	4	91	16	8281	364
28	1	85	1	7225	85
29	2	81	4	6561	162
30	4	101	16	10201	404
Σ	99	2746	349	252802	9191

Kemudian untuk mencari validitas angket tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(30)(9191) - (99)(2746)}{\sqrt{\{(30)(349) - (99)^2\} \{(30)(252802) - (2746)^2\}}} \\
 &= \frac{275730 - 271854}{\sqrt{(10470 - 9801).(7584060 - 7540516)}} \\
 &= \frac{3876}{\sqrt{(669).(43544)}} = \frac{3876}{\sqrt{29130936}} \\
 &= \frac{3876}{5397,31} = 0,718
 \end{aligned}$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,718. Kemudian untuk mengetahui apakah angket uji coba di atas dapat dikatakan valid, maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai

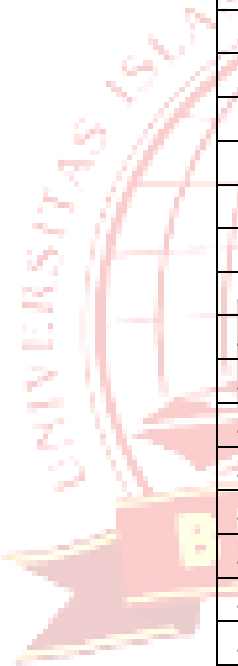
$$\begin{aligned}
 df &= N - nr \\
 &= 30 - 2 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu melihat “df” dengan rumus berikut:

Dengan melihat nilai “r” tabel *product moment* ternyata “df” nya adalah 28 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,374 sedangkan hasil dari r_{xy} adalah 0,718 ternyata lebih besar dibandingkan dengan “r” tabel (yakni $0,718 > 0,374$). Maka dari itu, item soal angket ujicoba nomor 1 dinyatakan valid. Berikut ini hasil validitas keseluruhan pada pernyataan dalam angket uji coba variabel resiliensi anak dengan dianalisa menggunakan SPSS versi 20, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Soal Angket Uji Coba Secara Keseluruhan

No	Nomor Soal	“r” Hitung	“r” Tabel	Keterangan
1	1	0,718	0,374	Valid
2	2	0,528	0,374	Valid
3	3	0,425	0,374	Valid
4	4	0,271	0,374	Tidak Valid



5	5	0,255	0,374	Tidak Valid
6	6	0,536	0,374	Valid
7	7	0,425	0,374	Valid
8	8	0,350	0,374	Tidak Valid
9	9	0,649	0,374	Valid
10	10	0,282	0,374	Tidak Valid
11	11	0,448	0,374	Valid
12	12	0,425	0,374	Valid
13	13	0,290	0,374	Tidak Valid
14	14	0,649	0,374	Valid
15	15	0,536	0,374	Valid
16	16	0,425	0,374	Valid
17	17	0,310	0,374	Tidak Valid
18	18	0,378	0,374	Valid
19	19	0,649	0,374	Valid
20	20	0,245	0,374	Tidak Valid
21	21	0,378	0,374	Valid
22	22	0,327	0,374	Tidak Valid
23	23	0,425	0,374	Valid
24	24	0,398	0,374	Valid
25	25	0,649	0,374	Valid
26	26	0,649	0,374	Valid
27	27	0,370	0,374	Tidak Valid
28	28	0,536	0,374	Valid
29	29	0,536	0,374	Valid
30	30	0,358	0,374	Tidak Valid

b. Uji reliabilitas data

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data

karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabel artinya dapat dipercaya/diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan untuk variabel yang diukur melalui angket. Suatu angket dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu walaupun berkali-kali diuji. Setelah diketahui validitas masing-masing item soal angket, maka dilanjutkan mencari tingkat reliabilitas suatu angket. Pengujian reliabilitas instrumen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu teknik *Alfa Cronbach* (Arikunto, 2016:90). Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas

n = jumlah soal angket yang diberikan

$\sum Si^2$ = standar deviasi butir ke-1

St^2 = standar deviasi skor total.

Apabila nilai *Alfa Cronbach* lebih besar dari 0,60 dapat ditafsirkan suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau

lebih dengan kata lain instrumen tersebut dapat diandalkan.

Tabel 7. Tingkatan Hasil Interpretasi Reliabilitas

Besarnya Nilai <i>Alfa Cronbach</i>	Interpretasi
Antara 0,800 sampai 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai 0,799	Tinggi
Antara 0,400 sampai 0,599	Cukup
Antara 0,200 sampai 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai 0,199	Sangat Rendah

Berikut ini hasil uji reliabilitas data angket ujicoba variabel pemahaman pendidikan agama Islam dan angket ujicoba resiliensi anak, yaitu:

1) Angket ujicoba variabel pemahaman pendidikan agama Islam

Berikut ini hasil uji reliabilitas instrumen soal angket ujicoba variabel pemahaman pendidikan agama Islam, yaitu:

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{33}{33-1} \cdot \left\{ 1 - \frac{5,13}{39,06} \right\} \\
 &= \frac{33}{32} \cdot \{ 1 - 0,131 \} \\
 &= 1,031 \cdot 0,869 = 0,896
 \end{aligned}$$

Dengan melihat tabel “r” *product*

moment dengan nilai “df” sebesar 28 pada taraf signifikan 5 % yaitu sebesar 0,374 maka hasil r_i yaitu 0,896 yang lebih besar dari koefisien “r” tabel (yakni $0,896 > 0,374$). Maka dapat dinyatakan soal angket uji coba ini memiliki reliabilitas sangat tinggi.

2) Angket ujicoba variabel resiliensi anak

Berikut ini hasil uji reliabilitas instrumen soal angket ujicoba variabel resiliensi anak, yaitu:

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{30}{30-1} \cdot \left\{ 1 - \frac{4,79}{38,63} \right\} \\ &= \frac{30}{29} \cdot \{ 1 - 0,124 \} \\ &= 1,034 \cdot 0,876 = 0,906 \end{aligned}$$

Dengan melihat tabel “r” *product moment* dengan nilai “df” sebesar 28 pada taraf signifikan 5 % yaitu sebesar 0,374 maka hasil r_i yaitu 0,906 yang lebih besar dari koefisien “r” tabel (yakni $0,906 > 0,374$). Maka dapat dinyatakan soal angket uji coba ini memiliki reliabilitas sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas data

Menurut Santoso (2012:161), “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat maupun variabel bebas yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal”. Uji yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah *Test of Normality Kolmogorow-Smirnov* dalam program SPSS 20 (Santoso, 2012:162). Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya.

b. Uji homogenitas data

Menurut Sugiyono (2014:102), “Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak”. Dengan ketentuan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan (Sig) $> 0,05$ maka dikatakan bahwa data homogen.
- 2) Jika nilai signifikan (Sig) $< 0,05$ maka dikatakan bahwa data tidak homogen.

2. Uji Hipotesis Data

Menurut Leo (2013:99), “Uji t digunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh

terhadap variabel terikat, dengan memperhatikan tingkat signifikan yaitu 0,05”. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan dapat dikatakan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Akan tetapi apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak dan dapat dikatakan tidak adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Santoso (2012:161), “Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat dapat ditunjukkan dalam SPSS 20”. Koefisien determinasi terletak pada *Model Summary* dan tertulis R Square. Jika nilai R^2 (semakin kecil, mendekati nol) maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, jika R^2 (semakin besar, mendekati satu) maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat kuat.

Menurut Sugiyono (2014:172), “Untuk melihat besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial”. Dilakukan dengan

perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = \text{Zero Order} \times \beta \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

Zero Order = Koefisien korelasi

B = Koefisien beta

